

ABSTRAK

Nur Muis 1810910110, “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PRA NIKAH DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH (STUDI KASUS DI KUA KECAMATAN SARANG)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan Pendidikan Pranikah dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah (Studi kasus di KUA kecamatan Sarang). Untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi saat penerapan Pendidikan Pranikah dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah (Studi kasus di KUA kecamatan Sarang). Untuk mengetahui apa solusi dari pihak KUA mengoptimalkan Pendidikan pra nikah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang biasa disebut *field research*. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, dan kondisi.

Hasil dari penelitian ini yaitu Penerapan Pendidikan Pranikah dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawadah Warahmahdi KUA kecamatan Sarang dengan adanya progam bimbingan pra nikah ini merupakan instruksi dari pemerintah yang dalam pelaksanaannya ini diserahkan kepada Kementerian Agama, kemudian Kemenag menunjuk KUA Sebagai pelaksana dari bimbingan pra nikah. Alasan mengapa di bentuknya sebuah progam bimbingan pra nikah ini untuk mengurangi tingkat perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, atau mengatasi perselisihan yang bisa mengakibatkan perceraian atau KDRT. Hambatan dalam bimbingan pra nikah ini terutama dari peserta, masih banyak yang telat, yang akhirnya menghambat dalam penyampaian, terkadang juga ada yang berasalan kerja, padahal bekerja itu juga bagian untuk menyempurnkan kehidupan kita, kan ini sama-sama penting. Karena terbatas waktu seharusnya peserta mendapatkan materi secara penuh, jadi dengan waktu yang terbatas tersebut mereka hanya mendapatkan materi beberapa saja, sangat disayangkan ketika peserta sudah mengikuti tapi masih terdapat kekurangan dalam materi yang disampaikan karena waktu terbatas selama pelaksanaan bimbingan ini. Pelaksanaan pendidikan pra nikah harus seoptimal mungkin, dikarenakan haltersebut akan menentukan keberhasilannya. Dalam megoptimalkan secara penuh, di butuhkan beberapa tahapan, antara lain yaitu Pembimbing Pranikah, Materi Bimbingan Pranikah.

Kata Kunci: Pendidikan Pra Nikah dan Sakinah Mawadah warahmah.